



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN YOGYAKARTA

JALAN SOLO KM.11 PURWOMARTANI KALASAN, SLEMAN, YOGYAKARTA; TELEPON (0274) 496219 FAKSIMILE (0274) 497235; SITUS: www.bppk.kemenkeu.go.id

NOTA DINAS
NOMOR ND-17/BPP.05/2022

Yth : Sekretaris Badan
Dari : Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta
Sifat : Biasa
Lampiran : Satu Berkas
Hal : Penyampaian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Triwulan IV Tahun Anggaran 2021
Tanggal : 07 Januari 2022

Sehubungan dengan berakhirnya Triwulan IV Tahun Anggaran 2021, kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Sampai dengan Triwulan IV Tahun Anggaran 2021 telah dilaksanakan 35 pelatihan.
2. Realisasi anggaran sampai dengan Triwulan IV Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp.4.534.805.862,00 atau sebesar 91,53% dari total pagu sebesar Rp. 4.954.284.000,00.
3. Terkait capaian Indeks Kinerja Utama (IKU) sampai dengan Triwulan IV Tahun Anggaran 2021, dua belas IKU Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta telah mencapai target yang ditetapkan dan terdapat satu IKU (Indeks efektivitas pelaksanaan FGD Pejabat Administrator) sampai dengan awal Januari Tahun 2022 masih dalam proses penghitungan.
4. Terlampir kami sampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Triwulan IV Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta.

Demikian sampaikan, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.



Ditandatangani secara elektronik
Unggul Kusalawan Respatiadi



EXECUTIVE SUMMARY

- Seluruh Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta Tahun Anggaran 2021 hampir seluruhnya telah memenuhi target, hal ini menggambarkan bahwa kinerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta telah berjalan secara efektif.
- Capaian IKU Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta pada Tahun Anggaran 2021 adalah sebagai berikut:
 1. Persentase Lulusan Pendidikan dan Pelatihan dengan Predikat Minimal Baik dengan realisasi sebesar 99,64% dari target 93% (capaian kinerja 107,15%).
 2. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan dengan realisasi sebesar 4,67 dari target 4,41 (capaian kinerja 105,90%).
 3. Indeks persepsi peserta pelatihan terhadap proses pembelajaran dengan realisasi sebesar 4,68 dari target 4,33 (capaian kinerja 108,03%).
 4. Persentase rekomendasi pelatihan yang ditindaklanjuti dengan realisasi sebesar 100% dari target 100% (capaian kinerja 100%).
 5. Indeks Pemenuhan Standar Kualitas Pembelajaran, telah dilakukan penilaian dengan realisasi 5 dari target 5 sehingga capaiannya menjadi 100%.
 6. Indeks persepsi integritas dengan realisasi sebesar 90,06% dari target 90,10 (capaian kinerja 101,07%).
 7. Persentase Pelaksanaan Kajian, *Knowledge Capture*, dan Aktualisasi Pembelajaran dengan realisasi sebesar 115,42% dari target 100% (capaian kinerja 115,42%).
 8. Persentase penugasan pelatihan yang sesuai dengan AKP dengan realisasi sebesar 100% dari target 85% (capaian kinerja 117,65%).
 9. Indeks efektivitas pelaksanaan FGD Pejabat Administrator sampai dengan awal Januari Tahun 2022 masih dalam proses penghitungan.
 10. Persentase Implementasi Inovasi dengan realisasi sebesar 100% dari target 100% (capaian kinerja 100%).
 11. Persentase kualitas pelaksanaan anggaran dengan realisasi sebesar 96,80% dari target 95,5% (capaian kinerja 101,36%).
 12. Persentase Kualitas Pengelolaan BMN dan Pengadaan dengan realisasi sebesar 120% dari target 100% (capaian kinerja 120%).

13. Persentase Pemenuhan Basis Data Aplikasi Semantik dengan realisasi sebesar 108,52% dari target 100% (capaian kinerja 108,52%).

- Sampai dengan Akhir Tahun Anggaran 2021 Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta telah menyelenggarakan berbagai kegiatan pembelajaran dalam bentuk pelatihan jarak jauh dengan menggunakan DIPA Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta. Kegiatan pembelajaran yang telah diselenggarakan sebagaimana ditunjukkan pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Realisasi Kegiatan Pembelajaran Dengan DIPA Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta Tahun Anggaran 2021

No.	Nama Kegiatan Pembelajaran	Rencana Jumlah Peserta	Realisasi Jumlah Peserta	Realisasi Jumlah Peserta		Pusdiklat Pemilik Program
				Laki-laki	Perempuan	
1.	PJJ Communication Skill Akt I	30	22	14	8	Pusdiklat PSDM
2.	PJJ Communication Skill Akt II	30	24	13	11	Pusdiklat PSDM
3.	PJJ Effective Negotiation Skill Akt I	30	25	23	2	Pusdiklat PSDM
4.	PJJ Fungsional Penyuluh Pajak Dasar Akt I	30	28	12	16	Pusdiklat Pajak
5.	PJJ Fungsional Penyuluh Pajak Dasar Akt II	30	26	12	14	Pusdiklat Pajak
6.	PJJ Manajemen Risiko Reguler	30	30	16	14	Pusdiklat KU
7.	PJJ Sistem Informasi Geografis	30	34	17	17	Pusdiklat Pajak
8.	PJJ Hanggar Pabean dan Cukai	30	30	28	2	Pusdiklat BC
9.	PJJ Fungsional Penyuluh Pajak Dasar Akt III	30	28	11	17	Pusdiklat Pajak
10.	PJJ Fungsional Penyuluh Pajak Dasar Akt IV	30	32	16	16	Pusdiklat Pajak
11.	PJJ Pengawasan Barang Penumpang	30	30	27	3	Pusdiklat BC
12.	PJJ Penyuluh Perpajakan Crash Program	34	32	26	6	Pusdiklat Pajak
13.	PJJ PRO UKI	30	29	10	19	Pusdiklat KU
14.	PJJ Kertas Kerja Analisis wajib Pajak	30	29	22	7	Pusdiklat Pajak
15.	PJJ Pengolahan Data dan Aplikasi Perkantoran	30	25	17	8	Pusdiklat KU
16.	PJJ Administrasi Penyidikan Kepabeanan dan Cukai	30	30	27	3	Pusdiklat BC
17.	PJJ Penguasaan Wilayah dengan Optimalisasi Media Internet Akt I	30	33	24	9	Pusdiklat Pajak
18.	PJJ Jurusita Pajak	30	35	19	16	Pusdiklat Pajak
19.	PJJ Penguasaan Wilayah dengan Optimalisasi Media Internet Akt II	30	34	16	18	Pusdiklat Pajak
20.	LJJ Pendalaman Pengetahuan Hukum Bagi Pejabat Lelang	30	24	19	5	Pusdiklat KNPK
21.	PJJ Penguasaan Wilayah dengan Optimalisasi Media Internet Akt III	30	34	14	20	Pusdiklat Pajak
22.	PJJ Dasar-dasar Metodologi Penelitian dan Pengolahan Data	30	20	8	12	Pusdiklat KU

No.	Nama Kegiatan Pembelajaran	Rencana Jumlah Peserta	Realisasi Jumlah Peserta	Realisasi Jumlah Peserta		Pusdiklat Pemilik Program
				Laki-laki	Perempuan	
23.	PJJ Fungsional Asisten Penyuluh Pajak Dasar Angkatan I	30	30	18	12	Pusdiklat Pajak
24.	PJJ Analisis Kinerja Perusahaan	30	22	12	10	Pusdiklat KNPk
25.	PJJ Persiapan Purnabhakti Akt I	30	30	23	7	Pusdiklat KU
26.	PJJ Multimedia dan Desain Grafis	30	12	9	3	Pusdiklat KU
27.	Latsar CPNS Angkatan II	40	40	36	4	Pusdiklat PSDM
28.	PJJ Fungsional Asisten Penyuluh Pajak Dasar Angkatan II	30	30	16	14	Pusdiklat Pajak
29.	PJJ Fungsional Asisten Penyuluh Pajak Dasar Angkatan III	30	29	17	12	Pusdiklat Pajak
30.	PJJ Persiapan Purnabhakti Akt II	30	29	21	8	Pusdiklat KU
31.	PJJ Tata Naskah Dinas	30	22	12	10	Pusdiklat KU
32.	Latsar CPNS Angkatan III	80	80	46	34	Pusdiklat PSDM
33.	PJJ Fungsional Asisten Penyuluh Pajak Dasar Angkatan IV	30	29	14	15	Pusdiklat Pajak
34.	PJJ Pejabat Lelang	30	22	17	5	Pusdiklat KNPk
35.	PJJ Penguasaan Wilayah dengan Optimisasi Media Internet Akt IV	60	62	28	34	Pusdiklat Pajak
Jumlah		1.144	1.071	660	411	

Tabel 2. Realisasi Kegiatan *Open Class* Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta Tahun Anggaran 2021

No	Nama Kegiatan	Tanggal Penyelenggaraan	Jml Peserta
1	Angkringan (Ayo Ngobrol Anti Korupsi Dengan Ringan) #Seri 6: Menakar Integritas Dalam Konflik Kepentingan ASN	14 April 2021	98
2	Ngabubuwrite: Tips dan Trik Publikasi Paper di Jurnal Terakreditasi Sinta	29 April 2021	98
3	Kemenkeu Corpu Open Class "Copi Teras (Corpu Program Integrated Tax Experience and Action Sharing) #Seri-1: Analisis Perpajakan HNWI dan Tantangannya"	18 Juni 2021	246
4	Kemenkeu Corpu Open Class "Copi Teras (Corpu Program Integrated Tax Experience And Action Sharing) #Seri 2: Critical Point Penggalan Potensi Pajak Sektor Industri (Bedah Kasus Industri Pengolahan"	16 Juli 2021	276
5	Kemenkeu Corpu Open Class "Copi Teras (Corpu Program Integrated Tax Experience and Action Sharing) #Seri 3 Bongkar Penggalan Potensi Pajak Bisnis Properti"	7 September	171
6	Kemenkeu Corpu Open Clas "Copi Teras (Corpu Program Integrated Tax Experience and Action Sharing) #Seri 4 "Lika-Liku Menjaring Pajak dari Guruhnya Ayam"	5 Oktober 2021	180
7	Kemenkeu Corpu Open Class Konsolidasi Pengadaan "Antara Dua Pilihan"	7 Oktober 2021	121
8	Kemenkeu Corpu Open Class "ANGKRINGAN (Ayo Ngobrol Antikorupsi dengan Ringan) #Seri 9: Belajar Integritas dari Desa, Wujudkan Institusi Berkinerja"	29 Desember 2021	116
Total Peserta			1.306

- Jumlah pagu anggaran Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta pada Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp.4.954.284.000,00 yang dialokasikan untuk empat *output* yaitu Layanan Umum, Layanan Sarana Internal, Layanan Prasarana Internal, Layanan SDM.
- Sampai dengan Triwulan IV Tahun Anggaran 2021, Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta berhasil melaksanakan realisasi anggaran sebesar Rp.4.534.805.862,00 atau sebesar 91,53%. Realisasi anggaran berdasarkan *output* Triwulan IV Tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 3

Realisasi Anggaran Berdasarkan *Output* Tahun Anggaran 2021

Kode	Kegiatan/ Output	Rencana	Realisasi	Capaian
4679.EAC	Layanan Umum	Rp.1.479.323.000,00	Rp.1.340.516.841,00	90,26%
4679.EAD	Layanan Sarana Internal	Rp.137.530.000,00	Rp.128.283.543,00	93,28%
4679.EAE	Layanan Prasarana Internal	Rp.316.767.000,00	Rp.263.307.682,00	83,12%
4683.EAF	Layanan SDM	Rp.3.020.664.000,00	Rp.2.802.697.796,00	92,78%
Jumlah		Rp.4.954.284.000,00	Rp.4.534.805.862,00	91,53%

- Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Balai Diklat Yogyakarta didukung oleh 32 pegawai, yang terdiri dari satu pejabat eselon III, tiga pejabat eselon IV, pelaksana sebanyak 21 pegawai dan tujuh pejabat fungsional (Widyaiswara). Sementara itu berdasarkan golongan pegawai Balai Diklat Yogyakarta terdiri tujuh pegawai dengan golongan IV, 18 pegawai dengan golongan III dan tujuh pegawai golongan II.
- Secara umum, selama Tahun Anggaran 2021 pelaksanaan kegiatan pada Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta telah berjalan sesuai dengan rencana yang ditunjukkan dengan tercapainya semua indikator kinerja. Penyebaran pandemi COVID-19 masih mempengaruhi proses pelatihan yang diselenggarakan Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta, kegiatan pelatihan dilaksanakan secara jarak jauh (Pelatihan Jarak Jauh), sehingga Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta terus berupaya melakukan adaptasi dalam menggunakan berbagai sarana teknologi informasi dan komunikasi sehingga pelatihan jarak jauh dapat terselenggara dengan baik.

Kata Pengantar

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai penyelenggara negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, fungsi dan peranannya dalam pengelolaan sumber daya. Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai visi dan misi organisasi. Akuntabilitas kinerja yang terukur sesuai dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan diwujudkan salah satunya melalui penyusunan laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta sebagai salah satu instansi pemerintah juga tidak terlepas dari kewajiban tersebut. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta pada Tahun Anggaran 2021 ini merupakan pemenuhan atas kewajiban tersebut sekaligus sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan.

LKIP Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta Tahun Anggaran 2021 disusun berdasarkan program dan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan sampai dengan Tahun Anggaran 2021, dimulai dari bulan Januari sampai dengan Desember 2021. Peta strategis Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta mengusung 7 Sasaran Strategis dan 13 Indeks Kinerja Utama sebagai alat pengukuran kinerja yang harus dicapai pada Tahun Anggaran 2021.

Semoga laporan ini dapat digunakan oleh Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan sebagai bahan analisis secara umum guna mendukung terwujudnya kebijakan-kebijakan yang mengarah pada pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan pada umumnya dan Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta pada khususnya.

Yogyakarta, Januari 2022
Kepala Balai,



Ditandatangani secara elektronik
Unggul Kuslawan Respatiadi

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.01/2012 Tanggal 6 November 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 66/PMK.01/2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta merupakan Unit Pelaksana Teknis Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan.

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mewajibkan setiap instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, fungsi dan peranannya dalam pengelolaan sumber daya. Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

B. TUGAS DAN FUNGSI

Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta mempunyai tugas untuk melaksanakan penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, dan penataran keuangan negara berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun fungsi Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. penyusunan program penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keuangan negara;
2. pelaksanaan pendidikan dan pelatihan keuangan negara;
3. evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan keuangan negara;
4. pemantauan pengendalian intern, pengelolaan risiko, pengelolaan kinerja, dan kepatuhan terhadap kode etik dan disiplin di lingkungan balai diklat;
5. pemantauan tindak lanjut hasil pengawasan, dan pemberian rekomendasi perbaikan proses bisnis di lingkungan balai diklat;
6. pengembangan SDM balai diklat;

7. pengelolaan implementasi teknologi informasi dan komunikasi; dan
8. pelaksanaan administrasi balai diklat.

C. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta adalah sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.01/2012 Tanggal 6 November 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 66/PMK.01/2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta. Struktur organisasi Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta secara lengkap dapat dilihat dalam **Gambar 1.1**. Seperti terlihat dalam gambar tersebut, Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta terdiri dari satu Sub Bagian, dua Seksi dan kelompok jabatan fungsional (Widyaiswara).

Gambar 1.1
Struktur Organisasi BDK Yogyakarta



1. Sub Bagian Tata Usaha dan Kepatuhan Internal.

Subbagian Tata Usaha dan Kepatuhan Internal mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja, urusan tata persuratan, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, rumah tangga, pemeliharaan sarana dan prasarana, pengelolaan perpustakaan, pengembangan SDM, penyusunan laporan keuangan, serta pemantauan pengendalian intern, pengelolaan risiko, dan kepatuhan terhadap kode etik dan disiplin di lingkungan Balai Diklat.

2. Seksi Penyelenggaraan.

Seksi penyelenggaraan mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, penyiapan, penyelenggaraan serta pelaporan pendidikan dan pelatihan keuangan negara dan pengembangan kompetensi tenaga pengajar.

3. Seksi Evaluasi dan Informasi.

Seksi Evaluasi dan Informasi mempunyai tugas melakukan dukungan penyiapan data dan informasi, sosialisasi program kerja balai diklat keuangan kepada para pemangku kepentingan di wilayah kerjanya, evaluasi dan pengelolaan kinerja, pemantauan tindak lanjut hasil pengawasan, perumusan rekomendasi perbaikan proses bisnis, serta analisis umpan balik atas pelaksanaan pendidikan dan pelatihan keuangan negara.

4. Kelompok Jabatan Fungsional.

Tugas pokok Widyaiswara adalah mendidik, mengajar, dan/atau melatih Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada Lembaga Diklat Pemerintah masing-masing. Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Widyaiswara harus mendapatkan penugasan secara tertulis dari pimpinan lembaga diklat pemerintah yang bersangkutan dan dengan mengacu pada peraturan-peraturan terkait dengan jabatan fungsional Widyaiswara.

D. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta Tahun Anggaran 2021 ini terdiri dari empat bab dan disajikan dalam sistematika sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

- A. Latar Belakang
- B. Tugas dan Fungsi
- C. Struktur Organisasi
- D. Sistematika Penyajian

BAB II Perencanaan Dan Perjanjian Kinerja

- A. Pendahuluan
- B. Visi
- C. Misi
- D. Kegiatan
- E. Perjanjian Kinerja

BAB IV Akuntabilitas Kinerja

- A. Capaian Indikator Kinerja Utama
- B. Akuntabilitas Keuangan

BAB IV Penutup

- A. Simpulan
- B. Saran

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. PENDAHULUAN

Perencanaan strategi merupakan suatu perangkat manajemen dalam memandang masa depan dan melihat peluang atau tantangannya untuk mencapai visi dan menjalankan misi organisasi. Perencanaan strategis tidak hanya memperkirakan kejadian masa depan, namun juga mempengaruhi masa depan melalui mobilisasi sumber daya dan kegiatan. Perencanaan strategis akan diimplementasikan oleh organisasi beserta seluruh pegawai di dalamnya dalam rangka pencapaian visi dan misi organisasi dengan memperhatikan faktor internal dan lingkungan strategis. Dengan demikian, organisasi akan mampu untuk mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan internal organisasi yang dimiliki, peluang yang dimiliki organisasi, serta tantangan dari luar organisasi. Rencana strategis Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta sebagai unit pelaksana teknis Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan meliputi visi, misi, kegiatan, dan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan.

B. VISI ORGANISASI

Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan para pegawai Kementerian Keuangan khususnya di daerah memiliki kemampuan yang memadai dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Dalam menjalankan peran tersebut, Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta menetapkan visi **“Menjadi pengelola diklat terunggul dan dipercaya masyarakat dalam menghasilkan manusia yang profesional di bidang keuangan negara di daerah”**.

C. MISI ORGANISASI

Dalam menunjang tercapainya visi tersebut, Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta menetapkan misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang keuangan negara di daerah melalui pendidikan dan pelatihan.
2. Senantiasa memperbarui diri melalui proses organisasi belajar (*learning organization*) sesuai dengan dinamika lingkungan internal dan eksternal.
3. Berpartisipasi dalam mengembangkan masyarakat yang sadar keuangan negara.

D. KEGIATAN

Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta menjalankan kegiatan sesuai dengan program dan kegiatan yang tercantum Alokasi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta Tahun 2021. Program Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta adalah Program Pendidikan, Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi di Bidang Keuangan Negara sedangkan kegiatan Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta adalah Pengembangan SDM melalui Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Negara di Daerah.

Untuk melaksanakan program dan kegiatan tersebut, Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta pada Tahun Anggaran 2021 mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp.6,816,214,000,00, dengan adanya revisi dan realokasi anggaran maka total pagu menjadi Rp.4.954.284.000,00. Dari jumlah pagu anggaran tersebut dialokasikan untuk empat *output* yaitu Layanan Umum, Layanan Sarana Internal, Layanan Prasarana Internal dan Layanan SDM.

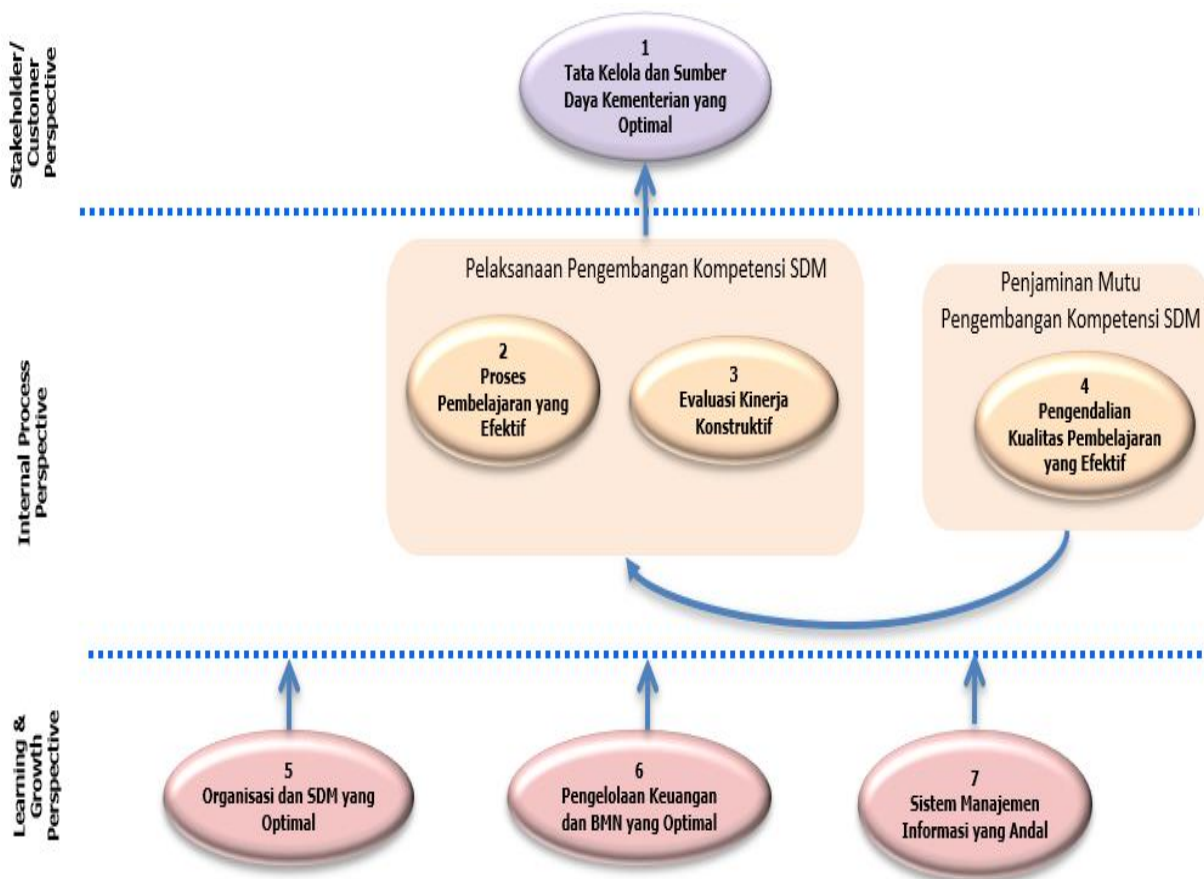
E. PERJANJIAN KINERJA

1. *Strategy Map* Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta

Strategy map atau peta strategi adalah sebuah diagram yang menunjukkan visi, misi dan strategi organisasi yang diimplementasikan dalam aktivitas sehari-hari pada setiap unit bisnis. Dalam meningkatkan penyelenggaraan proses bisnisnya Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta merumuskan peta strategi yang nantinya akan diimplementasikan oleh semua jajaran dalam rangka mencapai visi dan misi. Berikut adalah peta strategi Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta.

Diagram 1

Peta Strategi Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta



2. Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta sebagai wujud akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). IKU adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta menyusun perjanjian kinerja yang secara rinci dapat di lihat pada **Tabel 2.1**.

Tabel 2.1

Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta

No.	Sasaran Strategis	No.	Indikator Kinerja	Target Kinerja
1.	Tata kelola dan sumber daya Kementerian yang optimal	1.	1.a-CP Persentase Lulusan Pendidikan dan Pelatihan dengan Predikat Minimal Baik	93%
		2.	1.b-CP Indeks Kepuasan Pengguna Layanan	4.41 (skala 5)
2.	Proses pembelajaran yang efektif	3.	2.a-N Indeks persepsi peserta pelatihan terhadap proses pembelajaran	4.33 (skala 5)
3.	Evaluasi Kinerja Konstruktif	4.	3.a-N Persentase rekomendasi pelatihan yang ditindaklanjuti	100%
4.	Pengendalian kualitas pembelajaran yang efektif	5.	4.a-CP Indeks Pemenuhan Standar Kualitas Pembelajaran	5 (skala 5)
5.	Organisasi dan SDM yang optimal	6.	5.a-CP Indeks integritas	90.10 (skala 100)
		7.	5.b-N Persentase pelaksanaan kajian, <i>knowledge capture</i> , dan aktualisasi pembelajaran	100%
		8.	5.c-N Persentase penugasan pelatihan yang sesuai dengan AKP	85%
		9.	5.d-N Indeks efektivitas pelaksanaan FGD Pejabat Administrator	90 (skala 100)
		10.	5.e-N Persentase Implementasi Inovasi	100%
6.	Pengelolaan keuangan dan BMN yang optimal	11.	6.a-CP Persentase kualitas pelaksanaan anggaran	95.5%
		12.	6.b-N Persentase kualitas pengelolaan BMN dan pengadaan	100%
7.	Sistem Manajemen Informasi yang Andal	13.	7.a-N Persentase Pemenuhan Basis Data Aplikasi Semantik	100%

BAB III

AKUNTABILITAS KEUANGAN DAN KINERJA

A. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Kontrak Kinerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta Tahun 2021 terdiri dari 13 Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk 7 Sasaran Strategis. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta tahun 2021 adalah sebagaimana disajikan dalam **Tabel 3.1**.

Tabel 3.1 Target dan Capaian IKU s.d. Triwulan IV Tahun Anggaran 2021

NO	Perspektif/Sasaran Strategis/IKU	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021	Capaian Tahun 2021
1.a-CP	Persentase Lulusan Pendidikan dan Pelatihan dengan Predikat Minimal Baik	93%	99,64%	107,14
1.b-CP	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan	4,41 (skala 5)	4,67	105,90
2.a-N	Indeks persepsi peserta pelatihan terhadap proses pembelajaran	4,33 (skala 5)	4,68	108,03
3.a-N	Persentase rekomendasi pelatihan yang ditindaklanjuti	100%	100	100
4.a-CP	Indeks Pemenuhan Standar Kualitas Pembelajaran	5 (skala 5)	5	5
5.a-CP	Indeks persepsi integritas	90,10 (skala 100)	91,06	101,07
5.b-N	Persentase pelaksanaan kajian, <i>knowledge capture</i> , dan aktualisasi pembelajaran	100%	115,42%	115,42
5.c-N	Persentase penugasan pelatihan yang sesuai dengan AKP	85%	100	117,65
5.d-N	Indeks efektivitas pelaksanaan FGD Pejabat Administrator	90 (skala 100)	N/A	N/A
5.e-N	Persentase Implementasi Inovasi	100%	100%	100%
6.a-CP	Persentase kualitas pelaksanaan anggaran	95,5%	96,80%	101,36%
6.b-N	Persentase kualitas pengelolaan BMN dan pengadaan	100%	120%	120%
7.a-N	Persentase Pemenuhan Basis Data Aplikasi Semantik	100%	108,52%	108,52%

Tahun Anggaran 2021 penyerapan anggaran atas kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Diklat Keuangan Yogyakarta mencapai 91,53% atau sebesar Rp.4.534.805.862,00 dari rencana sebesar Rp.4.954.284.000,00. Realisasi penyerapan anggaran untuk kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Diklat Keuangan Yogyakarta

meliputi *output*, layanan umum terealisasi sebesar 90,62%, layanan sarana internal terealisasi sebanyak 93,28%, layanan prasarana internal 83,28%, serta layanan SDM terealisasi sebesar 92,78%.

Analisis terhadap capaian Indikator Kinerja Utama sampai dengan Triwulan IV Tahun 2021, berdasarkan Tabel 3.1 hampir seluruh indikator kinerja telah memperoleh capaian memenuhi target yang ditetapkan. Beberapa hal dalam capaian indikator kinerja antara lain:

1. IKU persentase lulusan pendidikan dan pelatihan dengan predikat minimal baik, sampai dengan Triwulan IV tahun 2021 telah dilaksanakan 26 pelatihan dengan ujian kelulusan yang telah selesai dan telah dilakukan rekapitulasi nilai serta rapat kelulusan. Jumlah peserta total 826 orang. Sebanyak 823 peserta dinyatakan lulus dengan predikat minimal baik.
2. IKU indeks kepuasan pengguna layanan. Penilaian dilakukan oleh Sekretariat Badan melalui survei. Penilaian dilakukan oleh Sekretariat Badan, realisasi diperoleh sebesar 4,67 dengan capaian kinerja 105,90.
3. IKU indeks persepsi peserta pelatihan terhadap proses pembelajaran, sampai dengan triwulan IV telah dilaksanakan 35 pelatihan dengan jumlah rata-rata nilai persepsi penyelenggaraan dan pengajar sebesar 4,68 sehingga capaiannya menjadi 108,03%.
4. IKU persentase penyelesaian rekomendasi pelatihan yang ditindaklanjuti, sampai dengan Triwulan IV tahun 2021 terdapat 5 rekomendasi perbaikan yang telah disepakati dalam rapat konfirmasi rekomendasi, seluruhnya merupakan wewenang Seksi Penyelenggaraan. Semua rekomendasi telah ditindaklanjuti.
5. IKU indeks pemenuhan standar kualitas pembelajaran, penilaian dilakukan oleh Sekretaris BPPK dengan realisasi 5 sehingga capaiannya menjadi 100%.
6. IKU indeks persepsi integritas, sampai dengan Triwulan IV realisasi sebesar 91,06 dengan capaian kinerja 101,07.
7. IKU persentase pelaksanaan kajian, *knowledge capture*, dan aktualisasi pembelajaran. Kajian akademis bernilai N/A sehingga capaian yang diukur adalah komponen *knowledge capture* dan aktualisasi pembelajaran. Sampai dengan Triwulan IV terdapat 38 video *Knowledge Capture* yang telah selesai dibuat oleh widyaiswara. Aktualisasi Pembelajaran pada triwulan IV, terdapat 19 pegawai yang ditugaskan mengikuti pelatihan telah membuat aktualisasi pembelajaran.

8. IKU persentase penugasan pealtihan yang sesuai dengan AKP, Penilaian dilakukan oleh Sekretariat Badan melalui survei. Penilaian dilakukan oleh Sekretariat Badan, sampai dengan Triwulan IV realisasi sebesar 100% dengan capaian kinerja 117,65.
9. IKU indeks efektivitas pelaksanaan *Forum Group Discussion* Pejabat Administrator Mulai tahun 2021, FGD yang dipimpin oleh Plt. Kepala Balai bernilai N/A, oleh karenanya realisasi Q2 dan Q3 bernilai N/A. Sampai dengan awal Januari Tahun 2022 masih dalam proses penghitungan capaian realisasi dari pusat.
10. IKU persentase implementasi inovasi, sampai dengan Triwulan IV telah ada capaian 100% berupa penyampaian Laporan inovasi kepada Sekretariat Badan.
11. IKU persentase kualitas pelaksanaan anggaran, sampai dengan triwulan IV realisasi sebesar 96,80% dengan target 95,5%. Terjadi Kesalahan 2 SPM di awal tahun.
12. IKU persentase kualitas pengelolaan BMN dan pengadaan, sampai dengan Triwulan IV realisasi sebesar 120% dengan target 100%.
13. IKU persentase pemenuhan basis data aplikasi semantik, Sampai dengan triwulan IV, telah dilaksanakan 35 pelatihan dengan total realisasi Semantik sebesar 108,52%.

Dalam kaitannya dengan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, kegiatan-kegiatan Balai Diklat Keuangan Yogyakarta sangat mendukung untuk terwujudnya sasaran-sasaran tersebut. Kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan diarahkan dalam rangka peningkatan kualitas layanan baik dari aspek penyelenggaraan, SDM dan sarana prasarannya, pelaksanaan tindak lanjut atas evaluasi diklat. Selain itu, pengembangan teknologi informasi juga selalu ditingkatkan terutama dengan penyelenggaraan pelatihan secara jarak jauh yang membutuhkan dukungan sarana teknologi dan informasi.

B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Jumlah pagu anggaran Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta pada awal Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp.6.816.214.000,00 dengan adanya revisi total pagu menjadi 4.954.284.000,00. Pagu anggaran belanja pegawai sebesar Rp.2.328.114.000,00 dan pagu anggaran non belanja pegawai sebesar Rp.2.626.170.000,00. Pagu anggaran non belanja pegawai dialokasikan untuk empat *output* yaitu Layanan Umum, Layanan Sarana Internal, Layanan Prasaran Internal dan Layanan SDM. Sampai dengan triwulan IV tahun 2021 total realisasi anggaran sebesar

Rp.4.534.805.862,00 atau sebesar 91,53%. Secara rinci realisasi anggaran triwuluan IV tahun 2021 adalah sebagaimana tersaji pada **Tabel 3.2**.

Tabel 3.2 Realisasi Anggaran Berdasarkan Output TA 2021

Kode	Kegiatan/ Output	Rencana	Realisasi	Capaian
4679.EAC	Layanan Umum	Rp.1.479.323.000,00	Rp.1.340.516.841,00	90,26%
4679.EAD	Layanan Sarana Internal	Rp.137.530.000,00	Rp.128.283.543,00	93,28%
4679.EAE	Layanan Prasarana Internal	Rp.316.767.000,00	Rp.263.307.682,00	83,12%
4683.EAF	Layanan SDM	Rp.3.020.664.000,00	Rp.2.802.697.796,00	92,78%
Jumlah		Rp.4.954.284.000,00	Rp.4.534.805.862,00	91,53%

1. Layanan Umum

Realisasi anggaran untuk *output* “Layanan Umum” sampai dengan Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar 90,62% atau senilai Rp.1.340.516.841,00 dari pagu yang tersedia untuk *output* tersebut sebesar Rp.1.479.323.000,00. Informasi lebih rinci terkait *output* untuk “Layanan Umum” dijelaskan dalam Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Realisasi Anggaran Output Layanan Umum Tahun Anggaran 2021

Komponen	Anggaran			
	Rencana	Realisasi	Capaian	Saldo
Operasional Kantor	Rp.1.386.277.000,00	Rp.1.272.967.974,00	91,83%	Rp.113.309.026,00
Dukungan Pimpinan dan Keprotokoleran	Rp.3.276.000,00	Rp.2.171.333,00	66,28%	Rp.1.104.667,00
Kerumahtanggaan	Rp.89.770.000,00	Rp.65.377.534,00	72,83%	Rp.24.392.466,00
Jumlah	Rp.1.479.323.000,00	Rp.1.340.516.841,00	90,26%	Rp.138.806.159,00

2. Layanan Sarana Internal

Realisasi anggaran untuk *ouput* “Layanan Sarana Internal” Tahun Anggaran 2021 realisasi sebesar Rp.128.283.543,00 (93,28%) dari pagu anggaran yang disediakan sebesar Rp.137.530.000,00. Informasi lebih rinci terkait dengan *output* untuk “Layanan Sarana Internal” dijelaskan dalam **Tabel 3.4**.

Tabel 3.4 Realisasi Anggaran Output Layanan Sarana Internal Tahun Anggaran 2021

Komponen	Anggaran			
	Rencana	Realisasi	Capaian	Saldo
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	Rp.114.820.000,00	Rp.108.564.943,00	94,55%	Rp.6.255.057,00
Peralatan Fasilitas Perkantoran	Rp.22.710.000,00	Rp.19.718.600,00	86,83%	Rp.2.991.400,00
Jumlah	Rp. 137.530.000,00	Rp.128.283.543,00	93,28%	Rp.9.246.457,00

3. Layanan Prasarana Internal

Sampai akhir Tahun 2021, realisasi anggaran untuk *output* “Layanan Prasarana Internal” adalah 83,12% atau sebesar Rp.263.307.682,00 dari pagu yang tersedia sebesar Rp.316.767.000,00. Secara rinci realisasi anggaran untuk *output* “Layanan Prasarana Internal” tersebut disajikan dalam Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Realisasi Anggaran *Output* Layanan Prasarana Internal Tahun Anggaran 2021

<i>Komponen</i>	Anggaran			
	Rencana	Realisasi	Capaian	Saldo
Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	Rp.316.767.000,00	Rp.263.307.682,00	83,12%	Rp.53.459.318,00
Jumlah	Rp.316.767.000,00	Rp.263.307.682,00	83,12%	Rp.53.459.318,00

4. Layanan SDM

Sampai akhir Tahun 2021, realisasi anggaran untuk *output* “Layanan SDM” adalah 92,78% atau sebesar Rp.2.802.697.796,00 dari pagu yang tersedia sebesar Rp.3.020.664.000,00. Secara rinci realisasi anggaran untuk *output* “Layanan SDM” tersebut disajikan dalam Tabel 3.6.

Tabel 3.6 Realisasi Anggaran *Output* Layanan SDM Tahun Anggaran 2021

<i>Komponen</i>	Anggaran			
	Rencana	Realisasi	Capaian	Saldo
Gaji dan Tunjangan	Rp.2.328.114.000,00	Rp.2.279.911.566,00	97,93%	Rp.48.202.434,00
Pengembangan SDM	Rp.28.800.000,00	Rp.10.236.230,00	35,54%	Rp.18.563.770,00
Pembelajaran Digital	Rp.640.950.000,00	Rp.500.230.000,00	78,05%	Rp.140.720.000,00
Manajemen Pengetahuan	Rp.22.800.000,00	Rp.12.320.000,00	54,04%	Rp.10.480.000,00
Jumlah	Rp.3.020.664.000,00	Rp.2.802.697.796,00	92,78%	Rp.217.966.204,00

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Secara umum, Tahun Anggaran 2021, Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta telah berhasil melaksanakan berbagai kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana. Sampai dengan akhir tahun 2021 Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta telah menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dengan total jumlah peserta yang terdiri dari 660 peserta pria dan 411 peserta wanita.

Dari sisi anggaran, pagu anggaran Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta adalah sebesar Rp.6.816.214.000,00, terdapat revisi dan realokasi anggaran sehingga total anggaran menjadi Rp.4.954.284.000,00 yang merupakan pagu anggaran untuk belanja program kegiatan pembelajaran dan non kegiatan pembelajaran. Tahun Anggaran 2021 Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta merealisasikan anggaran sebesar Rp.4.534.805.862,00 atau 91,53% dari pagu anggaran yang tersedia.

Dari sisi pencapaian sasaran strategis yang terlihat dari pencapaian Indeks Kinerja Utama (IKU), tampak bahwa Tahun Anggaran 2021 tiga belas IKU Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta telah mencapai target yang ditetapkan.

B. SARAN

Secara umum kegiatan pada Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta telah berjalan sesuai dengan rencana dan beberapa indikasi pengukuran kinerja menunjukkan hal yang positif. Kondisi pandemi COVID-19 menyebabkan pelatihan diselenggarakan secara *online* jarak jauh. Untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja yang ada Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta perlu untuk memperhatikan dan menjalankan langkah-langkah sebagai berikut.

1. mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada, baik berupa manusia, anggaran, maupun sarana dan prasarana untuk dapat meningkatkan kinerja dan kepuasan, terutama dalam penyelenggaraan sistem pelatihan jarak jauh yang membutuhkan dukungan dari berbagai pihak baik secara sarana prasarana maupun dukungan sumber daya manusia.
2. meningkatkan koordinasi dengan para *stakeholder* Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta, terutama unit Kementerian Keuangan di wilayah Jawa Tengah

- dan DIY untuk meningkatkan penerapan strategi Kemenkeu Corpu di lingkungan unit Kementerian Keuangan di wilayah Jawa Tengah dan DIY.
3. meningkatkan kualitas perencanaan, koordinasi, dan pengendalian disertai dengan penerapan manajemen risiko dalam pelaksanaan kegiatan pada Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Yogyakarta sesuai dengan budaya Kementerian Keuangan yaitu *Plan, Do, Check, Action* untuk meminimalisir kesalahan dan penyelenggaraan kegiatan yang terencana.
 4. melakukan perbaikan dari hasil evaluasi yang konstruktif, evaluasi konstruktif untuk mendapatkan akar permasalahan dan menghasilkan rekomendasi yang akurat serta menyelesaikan masalah untuk mencapai target kinerja yang maksimal.